



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR

DINAS PERHUBUNGAN

Jl. Jemur Andayani I Telp. (031)8432616, Fax. (031)841887
Jl. Ahmad Yani No.268 Telp. (031)8292376-8291530, Fax. (031) 8292433

SURABAYA

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



DINAS PERHUBUNGAN

PROVINSI JAWA TIMUR

TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Lembaga Pemerintah mempunyai tugas pokok dan fungsi utama memberikan pelayanan publik yang terbaik bagi peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Penyelenggaraan pelayanan publik yang baik akan mempunyai efek yang sangat luas bagi masyarakat, termasuk peningkatan kepercayaan, selain itu penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat juga harus dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud akuntabilitas kinerja penyelenggaraan perangkat daerah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Review atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur yang merupakan SKPD Pemerintah sektor transportasi juga berkewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP). Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenanga pengelolaan/penyelenggaraan pemerintahan pada sektor Transportasi, baik darat, laut maupun udara, sebagaimana yang telah dituangkan dalam Review Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 – 2019.

Dengan telah terselesaikannya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 ini semoga dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan menjadi sarana pelaporan dan evaluasi untuk mengoptimalkan kinerja dinas untuk lebih baik lagi pada masa mendatang.

Surabaya,

Februari 2020

**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI JAWA TIMUR**



Dr. NYONO, ST, MT

Pembina Tingkat I

NIP. 19690819 199803 1 009

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Struktur Organisasi	I.1
B. Tugas dan Fungsi	I.4
1. Tugas	I.4
2. Fungsi	I.4
C. Isu Strategis	I.5
1. Kelembagaan dan SDM	I.5
2. Prasarana Prasarana Perhubungan	I.5
3. Layanan Angkutan Umum	I.7
4. Peningkatan dan Pengamanan Lalu Lintas	I.9
5. Peningkatan Kelaikan Kendaraan Bermotor	I.10
6. Prasarana dan Fasilitas Perkeretaapian	I.12
7. Prasarana dan Fasilitas ASDP	I.12
8. Prasarana dan Fasilitas Perhubungan Laut	I.14
9. Prasarana dan Fasilitas Perhubungan Udara	I.15
D. Cascading Kinerja (RENSTRA 2014-2019 Reviu)	I.17
E. Proses Bisnis (RENSTRA 2014-2019 Reviu)	I.18

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis	II.1
B. Perjanjian Kinerja	II.3

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi	III.1
1. Capaian Kinerja I dan Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi	III.2
2. Capaian Kinerja II dan Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi	III.32
B. Realisasi Anggaran	III.61

1. Belanja Langsung	III.61
2. Belanja Tidak Langsung	III.71
3. Pendapatan Asli Daerah	III.73

BAB IV. PENUTUP

A. Tinjauan Umum Keberhasilan	IV.1
B. Permasalahan Yang Berkaitan Dengan Pencapaian Kinerja	IV.3
C. Strategi pemecahan masalah	IV.4

BAB I

PENDAHULUAN

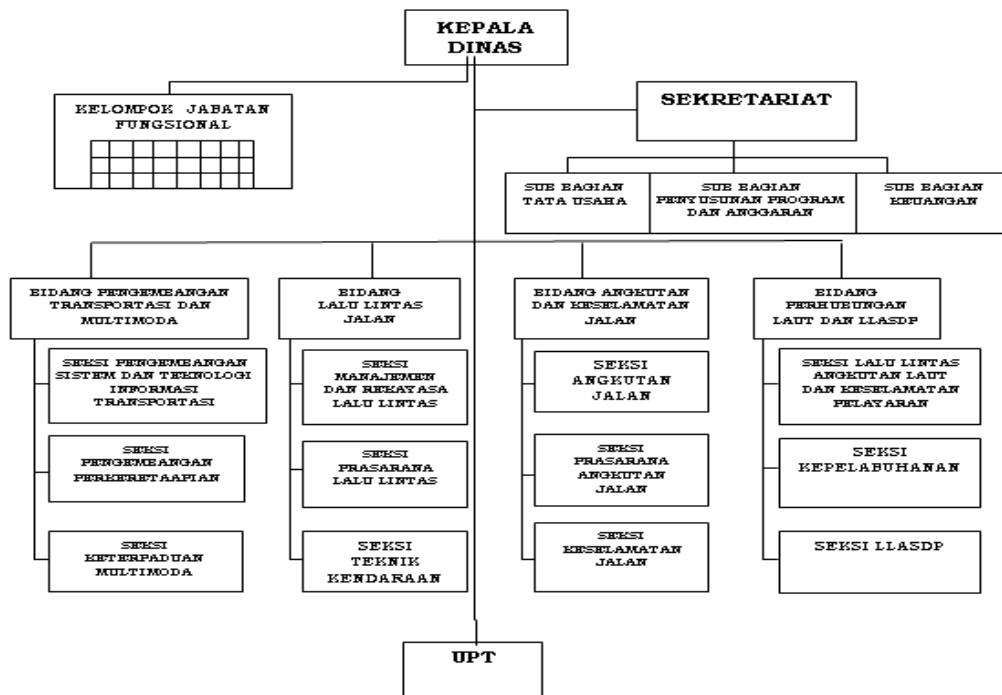
A. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 77 Tahun 2016, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur , susunan organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur terdiri atas :

1. Sekretariat, membawahi:
 - a. Sub Bagian Tata Usaha;
 - b. Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran;
dan
 - c. Sub Bagian Keuangan;
2. Bidang Pengembangan Transportasi dan Multimoda, membawahi:
 - a. Seksi Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi Transportasi;
 - b. Seksi Pengembangan Perkeretaapian; dan
 - c. Seksi Keterpaduan Multimoda;
3. Bidang Lalu Lintas Jalan, membawahi :
 - a. Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas;

- b. Seksi Prasarana Lalu Lintas; dan
 - c. Seksi Teknik Kendaraan;
- 4. Bidang Angkutan dan Keselamatan Jalan, membawahi :
 - a. Seksi Angkutan Jalan;
 - b. Seksi Prasarana Angkutan Jalan; dan
 - c. Seksi Keselamatan Jalan;
- 5. Bidang Perhubungan Laut dan Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan, membawahi:
 - a. Seksi Lalu Lintas Angkutan Laut dan Keselamatan Pelayaran;
 - b. Seksi Kepelabuhanan; dan
 - c. Seksi Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan;
- 6. UPT; dan
- 7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur digambarkan sebagaimana bagan berikut ini:



B. TUGAS DAN FUNGSI

Guna mengakomodasi implikasi dan berbagai ketentuan agar penyelenggaraan transportasi dapat berperan sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan baik lokal, regional maupun nasional dalam peningkatan kesejahteraan rakyat, maka dibentuk Dinas Perhubungan yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Tugas

Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di bidang Perhubungan dan tugas pembantuan;

2. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut diatas Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang perhubungan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang perhubungan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perhubungan;

- d. Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang perhubungan; dan
- e. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

C. ISU STRATEGIS

1. Kelembagaan dan SDM

Keterbatasan jumlah SDM yang kompeten dalam sector perhubungan merupakan faktor utama untuk mengoptimalkan kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur. Wawasan dan kecakapan petugas yang berkecimpung dalam pelaksanaan perhubungan perlu ditingkatkan jumlah dan kualitasnya secara bertahap untuk membangun aparatur yang peka terhadap pelayanan transportasi.

2. Prasarana Prasarana Perhubungan

Menindaklanjuti Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 77 Tahun 2016, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur dan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 109 Tahun 2016 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata

Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur, maka Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur, di Jawa Timur terdapat 29 Terminal Tipe B, namun sampai dengan saat ini hanya 26 Terminal Tipe B yang telah dikelola dan dioperasikan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur.

Ketersediaan prasarana dan fasilitas terminal yang memadai menjadi instrumen pendukung utama dalam mengoptimalkan pelayanan angkutan AKDP di Jawa Timur. Beberapa hal yang dilakukan dalam rangka mendukung pemenuhan prasarana dan fasilitas lalu lintas yang memadai adalah :

- a. Pengembangan sistem informasi di 26 (dua puluh enam) terminal se-Jawa Timur serta Jawa Timur Transportation Control Centre dan mengembangkan E-Ticketing Pelayanan Angkutan AKDP di Jawa Timur;
- b. Peningkatan prasarana sarana gedung operasional Terminal khususnya pada fasilitas pokok terminal meliputi ruang tunggu penumpang, jalur masuk dan keluar Bus Angkutan AKDP, Ruang Istirahat

Pengemudi, Area Parkir Kendaraan Bus dan Area untuk rampcheck Kendaraan;

- c. Melaksanakan kajian atas indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan terminal yang diberikan baik oleh Angkutan AKDP maupun oleh Terminal Tipe B se-Jawa Timur;
- d. Penyusunan kajian dan studi teknis sektor transportasi;

3. Layanan angkutan umum

Rendahnya animo masyarakat dalam menggunakan angkutan umum dinilai masih sangat tinggi. Hal ini menjadi permasalahan tersendiri mengingat masyarakat memiliki banyak pilihan dalam penggunaan jenis moda transportasi, sedangkan angkutan umum dinilai tidak mampu memenuhi harapan masyarakat yang lebih mengutamakan moda transportasi yang nyaman, efisiensi waktu dan keterjangkauan biaya. hal ini berbanding terbalik dengan peningkatan jumlah pengguna sepeda motor yang sebagian masyarakat pada strata menengah telah menjadikan sepeda motor sebagai sarana transportasi yang paling efisien, terjangkau dan nyaman sehingga mengakibatkan

sarana angkutan umum dinilai bukanlah pilihan/alternatif moda yang paling tepat bagi mereka.

Menanggapi hal tersebut perlu ada upaya dari pemerintah dalam membangkitkan semangat pengusaha angkutan umum untuk melakukan inovasi transport agar fungsi ketersediaan angkutan menjadi lebih optimal. Beberapa hal yang dilakukan adalah :

- a. Melaksanakan survey load faktor untuk mengetahui kebutuhan armada angkutan AKDP di Jawa Timur;
- b. Melaksanakan Monitoring dan evaluasi guna menunjang operasional angkutan umum yang lebih optimal;
- c. Evaluasi tarif angkutan AKDP di Jawa Timur untuk menentukan tarif ideal pelayanan transportasi;
- d. Koordinasi teknis multi sektor khususnya dengan pengusaha angkutan dan Dinas Perhubungan kab/kota serta Kementerian Perhubungan untuk memperoleh bahan evaluasi sekaligus memberikan pembinaan terhadap kinerja angkutan umum yang disesuaikan dengan perkembangan terkini;
- e. Melakukan pelatihan dan pendidikan kepada pengemudi angkutan umum untuk meningkatkan

wawasan keselamatan dan kinerja operasi yang efektif;

- f. Meningkatkan pelayanan angkutan pada Masa Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru melalui penyelenggaraan angkutan gratis Moda Bus, Moda Kereta Api, Moda Kapal (Kepulauan), angkutan sepeda motor gratis, Rest Area di 20 Jembatan Timbang serta Koordinasi, Monitoring, Evaluasi Pelaksanaan dengan para pihak.

4. Peningkatan dan pengamanan lalu lintas

Berdasarkan data dari Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah Jawa Timur pada tahun 2013 tercatat 21.362 kejadian kecelakaan, dengan jumlah korban meninggal dunia 5.607 orang. Rata-rata setiap 24,2 menit terdapat 1 kejadian dan setiap 1,5 jam 1 orang meninggal dunia atau dalam sehari 16 orang meninggal akibat kecelakaan.

Upaya penurunan Kejadian kecelakaan merupakan kegiatan multisektor antar instansi sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan oleh UU no 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Berdasarkan

kewenangannya, Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur bertanggungjawab terhadap sarana dan prasarana jalan yang meliputi rambu, marka, *guardrail*, traffic light, flashing light, lampu penerangan jalan, LPJU, RPPJ, delineator, papan himbuan dan paku marka, maka yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur dalam rangka pengendalian dan pengamanan lalu lintas adalah :

- a. Pengadaan dan pemasangan fasilitas keselamatan jalan berupa RPPJ Model F, RPPJ Model Bando, Paku marka, Traffic Light, Flashing Light, Marka Jalan, Pagar Pengaman Jalan, Rambu – rambu lalu lintas, Papan Himbuan, Patok Tikungan / Deliniator, Lampu Penerangan Jalan Umum;
- b. Pendidikan Kemasyarakatan Produktif melalui Pemilihan Pelajar Pelopor Tertib lalu Lintas, Kampanye Keselamatan Lalu Lintas Jalan

5. Peningkatan kelaikan kendaraan bermotor

Secara umum, peningkatan kepemilikan kendaraan dapat menjadi tolak ukur meningkatnya taraf hidup masyarakat. Namun tingginya pertumbuhan kendaraan yang tinggi tersebut mengakibatkan efek paralel yang

saling terkait satu sama lain khususnya pada tingginya angka pencemaran udara dan ketidaklaikan kendaraan bermotor. Pertumbuhan jumlah mobil di Provinsi Jawa Timur mencapai 7,13% pertahun sedangkan sepeda motor mencapai 10,64% pertahun. Tercatat pada tahun 2013, pertambahan jumlah kendaraan baru di Jawa Timur mencapai 1.332.861 unit dan 1.269.509 unit adalah sepeda motor, Hal ini tentu saja menuntut adanya sumber daya manusia yang memadai khususnya yang berkaitan langsung dengan kelaikan kendaraan. Para penguji kendaraan bermotor, pengusaha karoseri dan konstruksi kendaraan serta petugas yang langsung menangani angkutan umum di terminal perlu memperoleh pembinaan teknis secara berkelanjutan untuk meningkatkan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor. Terkait hal tersebut maka yang dilakukan adalah Pendidikan Kemasyarakatan Produktif melalui Pertemuan / Pembinaan Penguji Kendaraan Bermotor, Pembinaan Pengusaha Karoseri dan Konstruksi Kendaraan Bermotor serta Pembinaan Teknis Petugas PPNS Bidang LLAJ se-Jawa Timur

6. Prasarana dan fasilitas perkeretaapian

Di Provinsi Jawa Timur terdapat total jaringan rel kereta api sepanjang 1.221,418 Km. terdiri dari Jaringan rel Kereta Api Lintas Raya sepanjang 681,912 Km, jaringan rel pada lintas cabang sepanjang 421,200 Km dan panjang rel pada jalur lainnya 118,306 Km. Tingginya resiko kecelakaan di perlintasan sebidang dipengaruhi oleh masih banyaknya perlintas sebidang KA yang tidak dijaga. Dari total panjang jaringan rel, terdapat 1.048 perlintasan sebidang yang tidak dijaga dan telah terpasang sebanyak 145 unit AEWS hingga tahun 2013. Tersedianya AEWS sebagai instrument keselamatan cukup signifikan dalam mengurangi kejadian kecelakaan di perlintasan sebidang KA. Berdasarkan data dari Kepolisian Daerah Jawa Timur pada tahun 2011 jumlah kecelakaan di perlintasan sebidang kereta api adalah sebesar 56 kejadian, menurun 18% dari tahun 2010 sebesar 68 kejadian, sedangkan pada tahun 2012 tercatat 48 kejadian dan 2013 tercatat 33 kejadian.

7. Prasarana dan fasilitas ASDP

Diperlukan konsep dan strategi dasar dalam pembangunan wilayah gugus kepulauan yang relatif

tertinggal dibandingkan pada wilayah lainnya di Provinsi Jawa Timur. Salah satunya dengan menyelenggarakan pelayaran perintis. Perlu adanya optimalisasi pelabuhan dan sarana pendukung untuk dapat mengembangkan pelayanan keperintisan. pemerintah perlu memberikan insentif seperti kemudahan dalam perijinan, keringanan pajak, tarif dll. Sedangkan tujuan dan harapan dari pelayaran perintis tersebut adalah :

- a. membuka daerah terisolasi dan menjangkau daerah terpencil.
- b. mendorong pembangunan ekonomi daerah yang memiliki potensi pembangunan.
- c. meningkatkan kegiatan angkutan barang dan mobilitas penduduk. dan memperluas pemasaran komoditas lokal yang dihasilkan.
- d. memperlancar pelayanan sosial pendidikan dan kesehatan masyarakat. meningkatkan pemerataan pembangunan.
- e. mengurangi kesenjangan ekonomi – sosial antar masyarakat dan daerah.
- f. mudahnya akses penyampaian informasi ke pulau-pulau kecil.

Oleh karena itu penyelenggaraan pelayaran perintis sangat diperlukan dan layak dilaksanakan untuk menunjang pembangunan daerah dan aksesibilitas transportasi pulau pulau kecil.

8. Prasarana dan fasilitas perhubungan laut

Tercatat 448 pulau di Provinsi Jawa Timur yang belum merata aksesibilitasnya bahkan masih banyak yang memiliki aksesibilitas rendah serta tidak memiliki infrastruktur yang memadai. Minimnya aksesibilitas dari dan keluar kawasan wilayah merupakan salah satu faktor penghambat aktifitas sosial ekonomi. Perlu adanya langkah konkrit dari Pemerintah dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui Pembangunan dan Pengembangan pelabuhan laut dan pengadaan fasilitas Sistem Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP). Dukungan ketersediaan infrastruktur secara langsung akan meningkatkan minat operator pengusaha angkutan untuk membangun rute pelayaran dan meningkatkan jumlah armada kapal. Beberapa faktor lain yang perlu menjadi perhatian adalah upaya meningkatkan budaya berkeselamatan terhadap pengusaha angkutan pelayaran dan masyarakat pemilik

kapal. hal ini diharapkan dapat mengurangi potensi terjadinya kecelakaan pelayaran dan memberikan pemahaman teknis terhadap langkah – langkah awal dalam penanganan kecelakaan kapal.

9. Prasarana dan fasilitas perhubungan udara

Bandara Abdurrahman Saleh Malang strategis untuk memacu dan memicu pertumbuhan dan pengembangan ekonomi selatan Jawa Timur, karena bisa melayani minimal 11 kabupaten/kota yaitu Kota Malang, Kab. Malang, Kota Batu, Kab. Blitar, Kab. Blitar, Kab. Tulung Agung, Kab. Trenggalek, Kab. Kediri, Kota Kediri, Kab. Pasuruan, dan Kota Pasuruan. Saat ini ada 7 (tujuh) penerbangan PP Malang – Jakarta dan Malang – Denpasar (PP), sehingga keberadaan Bandara Abd. Saleh bisa mengurangi kepadatan penumpang di Bandara Juanda. Diusulkan Bandara Abd. Saleh Malang agar dibuka sebagai Bandara Internasional, karena prasarana eksisting sudah memenuhi syarat teknis sebagai Bandara Internasional, diantaranya panjang runway saat ini 2.250 m. (rencana di master plan dapat diperpanjang sampai 2.900 m), Sebagai perbandingan Bandara

Internasional yang saat ini sudah beroperasi dengan panjang runway kurang/sama dengan Bandara Abdulrachman Saleh yaitu 2.500 m adalah Bandara Yogyakarta, Bandung dan Pontianak.

Tercatat jumlah penumpang pada tahun 2016 mencapai 859.842 penumpang (+2.500 penumpang/hari) dengan 9 (sembilan) penerbangan Malang – Jakarta pp dan 1 (satu) penerbangan Malang – Denpasar pp. Sedangkan kapasitas terminal penumpang yang ada saat ini sebesar 400 penumpang saat peak hours dan jenis pesawat terbesar yang mampu dilayani adalah Boeing 737-300 (128 tempat duduk)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor. PM 69/ 2013 tentang Tata letak Ke Bandara Nasional terdapat 6 Bandar Udara di Jawa Timur yaitu Bandar Udara Juanda, Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang, Bandar Udara Blimbingsari Banyuwangi, Bandar Udara Notohadinegoro Jember, Bandar Udara Harun Thohir Bawean Gresik dan Bandar Udara Trunojoyo Sumenep.

D. CASCADING KINERJA (RENSTRA 2014-2019 REVIU)

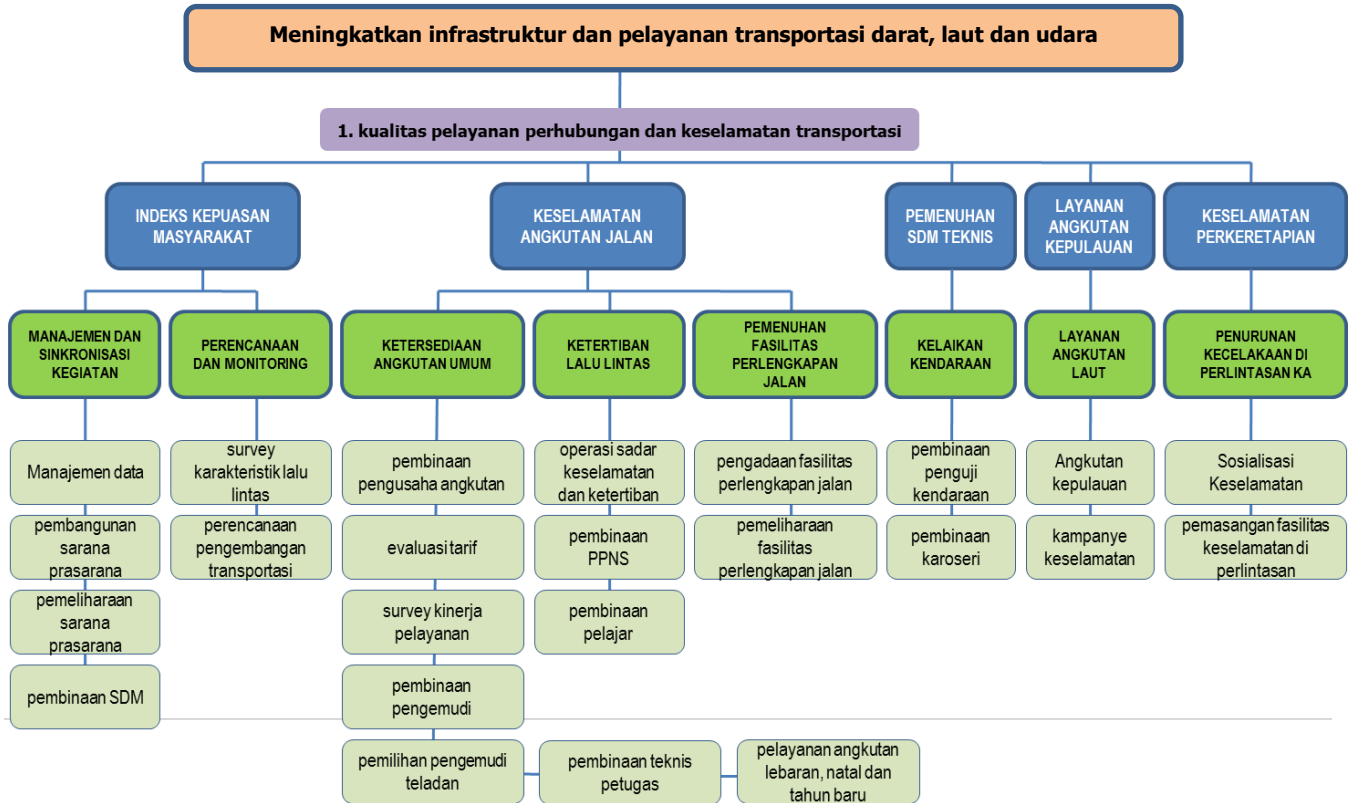
RPJMD 2014-2019 REVIEW

ASPEK KE-2	Meningkatkan pembangunan ekonomi yang inklusif, mandiri, dan berdaya saing, berbasis agribisnis/agroindustri, dan industrialisasi.
ASPEK KE-4	Meningkatkan kemandirian dan daya saing ekonomi dengan mengembangkan sektor-sektor unggulan
ASPEK KE-5	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis

RENCANA STRATEGIS DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI JAWA TIMUR 2014-2019 (REVIEW)

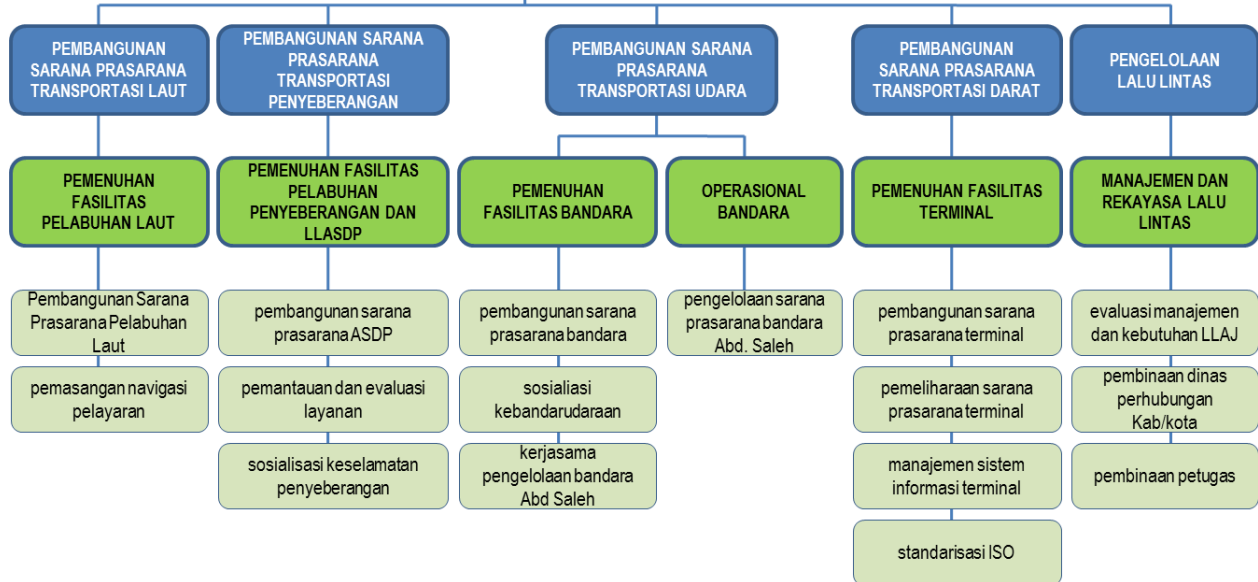
[illegible]

E. PROSES BISNIS (RENSTRA 2014-2019 REVIU)



Meningkatkan infrsaturktur dan pelayanan transportasi darat, laut dan udara

2. ketersediaan infrastruktur perhubungan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan melalui berbagai kegiatan tahunan. Didalam rencana kerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi Dinas Perhubungan untuk mencapainya.

A. RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan arah kebijakan dalam RPJMD Perubahan Provinsi Jawa Timur tahun 2014 – 2019 yang menjadi tanggung jawab Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

Misi Ke 2 : Meningkatkan pembangunan ekonomi yang inklusif, mandiri, dan berdaya saing, berbasis agrobisnis/agroindustri, dan industrialisasi.

Tujuan 1 : Meningkatkan kemandirian dan daya saing ekonomi dengan mengembangkan sektor-sektor unggulan

Sasaran 3 : Meningkatnya ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis

Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur



TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN
Meningkatkan kualitas pelayanan sektor transportasi	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perhubungan	Meningkatnya pelayanan perhubungan dan keselamatan transportasi
Meningkatnya ketersediaan infrastruktur perhubungan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi	Persentase Sub Kategori Transportasi terhadap PDRB	Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana transportasi perhubungan

B. PERJANJIAN KINERJA

SASARAN	INDIKATOR SASARAN		TARGET
Meningkatnya pelayanan perhubungan dan keselamatan transportasi	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna kendaraan umum AKDP	75 nilai indeks
	2.	Persentase penurunan kejadian kecelakaan yang melibatkan Angkutan Umum	1 %
	3.	Persentase pemenuhan SDM Penguji Kendaraan Bermotor dibandingkan kebutuhan	100 %
	4.	Jumlah rute pelayanan mudik balik gratis laut	6 rute
	5.	Persentase peningkatan jumlah penumpang Kereta Api di Jawa Timur	5 %
Meningkatnya pelayanan perhubungan dan keselamatan transportasi	1.	Persentase sub kategori transportasi (angkutan laut) terhadap PDRB	0.25 %
	2.	Persentase sub kategori transportasi (angkutan penyeberangan) terhadap PDRB	0.03 %
	3.	Persentase sub kategori transportasi (angkutan udara) terhadap PDRB	0.95 %
	4.	Persentase Penguatan kapasitas Terminal Tipe B	0.08 %
	5.	Persentase kesesuaian travel time AKDP terhadap konsidi lapangan	85 %

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran dan analisis capaian kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur tahun 2019 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata *Review* atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur diukur dari tercapainya 2 (dua) sasaran strategis Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatnya pelayanan perhubungan dan keselamatan transportasi
2. Meningkatnya pelayanan perhubungan dan keselamatan transportasi.

Adapun hasil pengukuran kinerja beserta analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan untuk setiap sasaran strategis Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur tahun 2019 disajikan sebagai berikut :

3. CAPAIAN KINERJA I DAN ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN DAN SOLUSI

3.1. CAPAIAN KINERJA I

Tujuan I : Meningkatkan kualitas pelayanan sektor transportasi

Sasaran I : Meningkatnya pelayanan perhubungan dan keselamatan transportasi

Tabel 3.1
Pencapaian Kinerja

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatkan kualitas pelayanan sektor transportasi	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perhubungan	80 nilai indeks	79,77 nilai indeks	99,71
Meningkatnya pelayanan perhubungan dan keselamatan transportasi	1 Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna kendaraan umum AKDP	75 nilai indeks	72,06 nilai indeks	96,08
	2 Persentase penurunan kejadian kecelakaan yang melibatkan	1 %	3,76 %	378

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
	Angkutan Umum			
	3 Persentase pemenuhan SDM Penguji Kendaraan Bermotor dibandingkan kebutuhan	100 %	96.17%	96,17
	4 Jumlah rute pelayanan mudik balik gratis laut	6 rute	6 rute	100,00
	5 Persentase peningkatan jumlah penumpang Kereta Api di Jawa Timuri	5 %	10,83 %	216,60

Tabel 3.2
Perbandingan Realisasi Kinerja

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
			Th. (n-1)	Th. (n)
Meningkatkan kualitas pelayanan sektor transportasi	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perhubungan	80 nilai indeks	83,60 nilai indeks	79,77 nilai indeks
Meningkatnya pelayanan perhubungan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat	75 nilai indeks	75,46 nilai indeks	72,06 nilai indeks

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
			Th. (n-1)	Th. (n)
dan keselamatan transportasi	pengguna kendaraan umum AKDP			
	2 Persentase penurunan kejadian kecelakaan yang melibatkan Angkutan Umum	1 %	7,46 %	3,76 %
	3 Persentase pemenuhan SDM Penguji Kendaraan Bermotor dibandingkan kebutuhan	100 %	70,52%	96,17%
	4 Jumlah rute pelayanan mudik balik gratis laut	6 rute	5 rute	6 rute
	5 Persentase peningkatan jumlah penumpang Kereta Api di Jawa Timuri	5 %	-11,72 %	10,83 %

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja
sampai dengan Periode Akhir RENSTRA

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI Th. 2019	TINGKAT KEMAJUAN
Meningkatkan kualitas pelayanan sektor transportasi	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perhubungan	80 nilai indeks	79,77 nilai indeks	99,71 %
Meningkatnya pelayanan perhubungan dan keselamatan transportasi	1 Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna kendaraan umum AKDP	75 nilai indeks	72,06 nilai indeks	96,08 %
	2 Persentase penurunan kejadian kecelakaan yang melibatkan Angkutan Umum	1 %	3,76 %	378 %
	3 Persentase pemenuhan SDM Penguji Kendaraan Bermotor dibandingkan kebutuhan	100 %	96,17%	96,17%
	4 Jumlah rute pelayanan mudik balik gratis laut	6 rute	6 rute	100,00 %

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI Th. 2019	TINGKAT KEMAJUAN
	5 Persentase peningkatan jumlah penumpang Kereta Api di Jawa Timuri	5 %	10,83 %	216,60 %

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja
dengan Realisasi Nasional

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI Th. 2019	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
Meningkatkan kualitas pelayanan sektor transportasi	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perhubungan	79,77 nilai indeks	-	-
Meningkatnya pelayanan perhubungan dan keselamatan transportasi	1 Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna kendaraan umum AKDP	72,06 nilai indeks	-	-
	2 Persentase penurunan kejadian kecelakaan yang melibatkan Angkutan	3,76 %	-	-

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI Th. 2019	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
	Umum			
	3 Persentase pemenuhan SDM Penguji Kendaraan Bermotor dibandingkan kebutuhan	96,17%	-	-
	4 Jumlah rute pelayanan mudik balik gratis laut	6 rute	-	-
	5 Persentase peningkatan jumlah penumpang Kereta Api di Jawa Timuri	10,83 %	-1,32 %	+

3.2. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN DAN SOLUSI

Berdasarkan hasil capaian kinerja pada Tabel 3.1, dapat diketahui bahwa terdapat Indikator Kinerja yang mengalami keberhasilan maupun kegagalan. Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab kegagalan

maupun keberhasilan dalam pebcapaian indicator kinerja adalah sebagai berikut :

a. Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Kendaraan Umum AKDP

Sebagai tindak lanjut Peraturan Menteri PAN RB No. 14 Tahun 2018 tentang Survei Kepuasan Masyarakat, Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur melaksanakan Survey Kepuasan Masyakat pada kegiatan pelayanan yang ada. Sampai tahun 2019 Survey Kepuasan Masyarakat dilakukan terhadap pelayanan Penimbangan Kendaraan Angkutan Barang.

Sesuai UU 23 tahun 2014, disebutkan bahwa Terminal Tipe B di Jawa Timur kewenangannya dilimpahkan pada Pemerintah Provinsi Jawa Timur dimana sebelumnya pengelolaan ada di Pemerintah Kabupaten/Kota. Selain itu pelayanan penimbangan kendaraan angkutan barang di Jembatan Timbang tidak lagi menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi melainkan diambil alih oleh Pemerintah Pusat. Hal ini mengakibatkan Survey Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur tidak lagi dilakukan terhadap

jembatan Timbang melainkan terhadap pelayanan Terminal Tipe B di Jawa Timur. Selain pelayanan di Terminal Tipe B, survey kepuasan juga dilaksanakan pada pengguna kendaraan umum AKDP untuk memperoleh gambaran kepuasan masyarakat terhadap layanan bus AKDP di Jawa Timur terkait dengan kualitas pelayanan publik yang telah diberikan oleh penyedia jasa transportasi angkutan umum/operator khususnya bus AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi), pengukuran dilaksanakan pada 11 koridor Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP).

Pada tahun 2019, kepuasan masyarakat terhadap pelayanan angkutan AKDP adalah sebesar 79,77 dengan target yang ditetapkan sebesar 80 sedangkan pada tahun 2018 kepuasan masyarakat terhadap pelayanan angkutan AKDP sebesar 75,46 dengan target yang ditetapkan sebesar 74. Menurunnya nilai indeks kepuasan masyarakat pengguna AKDP pada tahun 2019 dikarenakan adanya perilaku pengemudi yang mengabaikan keselamatan, kurang adanya transparansi tarif dari beberapa PO serta adanya monopoli pelayanan pada beberapa trayek tertentu.

Variabel penelitian sebanyak 9 unsur variabel mengacu pada Permenpan No 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Variabel terdiri dari Persyaratan pelayanan (U1), Prosedur pelayanan (U2), Waktu pelayanan (U3), Biaya/Tarif pelayanan (U4), Produk Spesifikasi Jenis pelayanan (U5), Kompetensi Pelaksana (U6), Perilaku Pelaksana (U7), Maklumat Pelayanan (U8), Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan (U9). Sedangkan metode Analisa berpedoman pada SK Menpan: Kep. Menpan No: 63/KEP/M.PAN/7/2003 dan Kep.Menpan No 25/KEP/M.PAN/2/2004 dan Kepmenpan No 38/2012

Secara umum, penilaian Survey Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Pencapaian IKM Pengguna AKDP

No	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019
1	Surabaya-Ponorogo-Pacitan	68,56	78,62	69,35	76,78	69,35
2	Surabaya-Kediri-Trenggalek	71,88	79,34	68,66	72,12	68,66
3	Surabaya-Madiun-Magetan	64,60	77,93	74,03	79,82	74,03
4	Surabaya-Lamongan-Bojonegoro	61,25	70,27	77,67	81,01	77,67

5	Surabaya-Sumenep	67,51	76,01	74,75	77,02	74,75
6	Surabaya-Situbondo-Banyuwangi	64,84	72,99	75,82	75,98	75,85
7	Surabaya-Malang-Blitar	72,43	76,82	69,86	74,64	69,86
8	Surabaya-Bondowoso	70,76	69,54	70,15	71,69	70,15
9	Surabaya-Lamongan-Tuban	69,42	72,00	70,32	70,20	70,32
10	Surabaya-Madiun	66,97	76,47	76,00	80,08	76,00
11	Surabaya-Jember-Banyuwangi	63,18	74,85	65,89	70,91	66,05
Rerata Ikm Terhadap Pelayanan Perhubungan		67,40	74,99	72,05	75,48	72,06

Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan terus berupaya melakukan pengembangan sektor transportasi serta kegiatan-kegiatan pendukungnya. Untuk itu disusunlah Program-program sebagai berikut:

1. Program Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Sektor Transportasi, dengan Kegiatan sebagai berikut:
 - a. Survey Karakteristik lalu lintas pada ruas jalan utama di Jawa Timur
 - b. Kajian Indeks Kepuasan Masyarakat
 - c. Manajemen Perencanaan Teknis Sektor Perhubungan

2. Program Manajemen Pengelolaan, Penguatan, Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Anggaran, dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Pusat Data dan Informasi sektor Transportasi Jawa Timur
- b. Pemeliharaan Sarana Prasarana Gedung
- c. Penguatan Kerjasama Program, Tatalaksana dan Organisasi

b. Persentase Penurunan Kejadian Kecelakaan yang Melibatkan Angkutan Umum

Indikator Persentase Penurunan Kejadian Kecelakaan yang Melibatkan Angkutan Umum, merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi penyelenggaraan angkutan berkeselamatan. Dalam upaya tersebut, Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur menitik beratkan pada manajemen penyediaan angkutan umum, pembinaan keselamatan serta penyediaan fasilitas jalan untuk mendukung keselamatan angkutan.

Dari upaya yang telah dilaksanakan tersebut telah berhasil menurunkan angka kecelakaan yang melibatkan angkutan umum. Hal tersebut dapat

dilihat pada Tabel 3.6 yang menyupakan angka kecelakaan yang melibatkan angkutan umum dari tahun ke tahun. di peroleh dari Polda Jatim

Tabel 3.6
Angka Kecelakaan Berdasarkan Kendaraan Yang Terlibat

N O	URAIAN	2015	2016	2017	2018	2019	PENURUNAN	
							%	ANGKA
1	BUS	471	524	402	372	358	3.76	14
2	MOBIL PENUMPANG	3126	3306	3568	3919	3960	-1.05	-41
3	MOBIL BARANG	3761	3903	3899	4060	4340	-6.90	-280
4	SEPEDA MOTOR	28693	31102	32745	32542	34717	-6.68	-2175
5	LAIN-LAIN	306	170	121	504	232	53.97	272

Upaya penyelenggaraan angkutan berkeselamatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan diwujudkan dalam 3 (tiga) program sebagai berikut.:

1. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan Jalan, dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Pembinaan Pengusaha Angkutan
 - b. Evaluasi Tarif Angkutan AKDP di Jawa Timur
 - c. Pemilihan Abdiyasa Teladan

- d. Pembinaan Pengemudi Angkutan Penumpang
 - e. Survei Load Factor dan Evaluasi Kebutuhan Armada angkutan AKDP di Jawa Timur
 - f. Pembinaan Teknis Petugas Terminal
 - g. Penyelenggaraan Angkutan Gratis Moda Transportasi Darat Berbasis Jalan (Bus)
 - h. Peningkatan pelayanan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru
2. Program Peningkatan Keselamatan Angkutan jalan, dengan kegiatan sebagai berikut:
- a. Monitoring, Evaluasi, Pengendalian Angkutan dan Keselamatan Jalan
 - b. Pemilihan Pelajar Pelopor Tertib Lalu Lintas se-Jawa Timur
 - c. Kampanye Keselamatan Angkutan Jalan
 - d. Sadar Keselamatan dan Ketertiban Angkutan Jalan
 - e. Pembinaan Teknis Petugas Penyidik PNS Bidang LLAJ

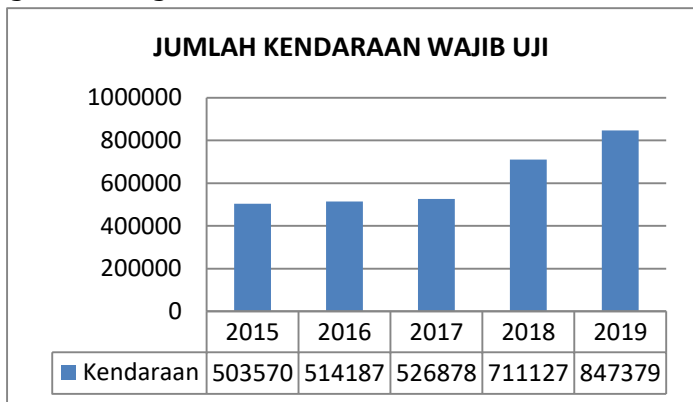
3. Program Peningkatan Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas, dengan kegiatan sebagai berikut:
- a. Pengadaan dan Pemasangan RPPJ Model Bando
 - b. Pengadaan dan Pemasangan Paku Marka
 - c. Pengadaan dan Pemasangan Traffic Light
 - d. Pengadaan dan Pemasangan Flashing Light
 - e. Pengadaan dan Pemasangan RPPJ Model F
 - f. Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan
 - g. Pengadaan dan Pemasangan Pagar Pengaman Jalan
 - h. Pengadaan dan Pemasangan Rambu-Rambu Lalu Lintas
 - i. Pengadaan dan Pemasangan Papan Himbauan
 - j. Pengadaan dan Pemasangan Patok Tikungan (Delineator)

- k. Pengadaan dan Pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU)
- l. Pemeliharaan Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan (RPPJ) Model F
- m. Pemeliharaan Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan (RPPJ) Model Bando
- n. Pemeliharaan Traffic Light
- o. Pemeliharaan Flashing Light
- p. Pemeliharaan Pagar Pengaman Jalan (Guard Rail)
- q. Pemeliharaan Rambu Lalu Lintas
- r. Pemeliharaan Papan Himbauan
- s. Pemeliharaan Patok Tikungan (Delineator)
- t. Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU)
- u. Pengadaan dan Pemasangan Papan Informasi Lalu Lintas
- v. Pemeliharaan Papan Informasi Lalu Lintas
- w. Pengadaan dan Pemasangan Alat Pantau Kendaraan Terklasifikasi

x. Pemeliharaan Alat Pantau Kendaraan Terklasifikasi

c. **Persentase Pemenuhan SDM Penguji Kendaraan Bermotor Dibandingkan Kebutuhan**

Indikator Kinerja ini digunakan dalam upaya penyediaan kendaraan laik jalan di Jawa Timur dengan melakukan penyediaan tenaga pengujian kendaraan bermotor. Kebutuhan akan tenaga penguji kendaraan bermotor di Jawa Timur dari tahun ke tahun terus meningkat, hal tersebut seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan wajib uji di Jawa Timur dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah kendaraan wajib uji di Jawa Timur dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Tabel 3.7
Pemenuhan SDM Penguji Kendaraan Bermotor

No	Uraian	Satuan	Kebutuhan Tahun 2019	Ketersediaan Tahun 2019	% Pemenuhan
1	Pembantu Penguji	Orang	26	38	146,15
2	Penguji Pemula	Orang	80	18	22,50
3	Penguji Tingkat Satu	Orang	106	49	46,23
4	Penguji Tingkat Dua	Orang	27	105	388,89
5	Penguji Tingkat Tiga	Orang	76	73	96,05
6	Penguji Tingkat Empat	Orang	11	25	227,27
7	Penguji Tingkat Lima	Orang	40	44	110,00
8	Master	Orang	0	0	0,00
Jumlah		Orang	366	352	96,17

Tidak terpenuhinya SDM Penguji di Jawa Timur disebabkan karena naiknya wajib uji dari tahun ke tahun tidak diimbangi dengan kenaikan jumlah SDM Penguji. Hal tersebut dikarenakan adanya moratorium pengadaan PNS baik dipusat amupun di daerah. Untuk mendukung indicator Pemenuhan SDM Penguji Kendaraan Bermotor, Dinas Perhubungan melaksanakan Program sebagai berikut :

1. Program Kelaikan Teknik Kendaraan, dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Pembinaan Penguji Kendaraan bermotor
 - b. Pembinaan Teknis Pengujian, Karoseri dan Konstruksi Kendaraan Bermotor

c. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan
Penguji Kendaraan Bermotor



**PEMBINAAN PENGUSAHA
KAROSERI**



OPERASI LAIK KENDARAAN



d. Jumlah Rute Pelayanan Mudik-Balik Gratis (Angkutan Laut)

Indikator jumlah rute pelayanan mudik balik gratis laut digunakan untuk mengevaluasi peningkatan kinerja pelayanan angkutan laut terutama pada masa angkutan lebaran, data rute pelayanan mudik balik gratis angkutan laut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.8
Penumpang Mudik-Balik Gratis Moda Laut

Tahun	Rute	Mudik	Balik	Kapal	Kapasitas	Penumpang Total
2011	2 Rute	975	929	2	4.800	1.904
2012	3 Rute	1.742	2.418	3	6.300	4.160
2013	4 Rute	2.878	2.327	4	6.800	5.205
2014	3 Rute	3.432	2.571	3	6.400	6.003
2015	3 Rute	2.785	3.200	3	7.200	4.653
2016	3 Rute	2.411	2.242	3	5.400	4.653
2017	4 Rute	7.375	4.715	4	18.250	12.090
2018	5 Rute	3.110	4.186	4	19.590	7.296
2019	6 Rute	5.218	6.709	5	12.974	11.927

Layanan mudik balik gratis laut pada tahun 2019 dilaksanakan pada 6 (enam) rute sebagai berikut:

1. Lintas Surabaya – Masalembu
2. Lintas Kalianget – Kangean
3. Lintas Gresik – Bawean
4. Lintas Jangkar – Ra'as
5. Lintas Tanjung Wangi – Sapeken
6. Lintas Kalianget Sapeken



Mudik dan Balik Gratis Kepulauan

Dalam upaya penyelenggaraan pelayanan angkutan laut, Dinas Perhubungan telah merumuskan program sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan Pelayaran, dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Penyelenggaraan Angkutan Gratis Moda Transportasi Laut (Kepulauan)
 - b. Kampanye Keselamatan Pelayaran

e. Persentase Peningkatan Jumlah Penumpang Kereta Api di Jawa Timur

Indikator Kinerja persentase peningkatan jumlah penumpang Kereta Api di Jawa Timur, merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi dampak pembangunan Alarm Early Warning System (AEWS) yang dibangun oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur pada perlintasan resmi antara jalan dan jalur kereta api yang belum memiliki fasilitas palang pintu perlintasan. Pemasangan AEWS ditujukan untuk meningkatkan keamanan perjalanan kereta api dengan cara memperingatkan pengguna jalan saat melintas pada perlintasan sebidang kereta api.

Untuk menghitung peningkatan jumlah penumpang Kereta Api di Jawa Timur dilakukan dengan mengumpulkan data penumpang kereta api dari PT. KAI DAOP 7 Madiun, DAOP 8 Surabaya dan DAOP 9 Jember dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.9
Penumpang Kereta Api

	Jumlah Penumpang					% naik/ turun
	2015	2016	2017	2018	2019	
DAOP 7 Madiun	2.814.356	3.066.973	3.789.998	3.640.845	4.327.949	18,87
DAOP 8 Surabaya	8.731.661	9.033.534	14.086.169	11.292.124	12.245.144	8,44
DAOP 9 Jember	1.704.661	3.526.551	1.106.161	2.352.546	2.584.297	9,85
Jumlah	13.250.678	15.627.058	18.982.328	17.285.515	19.157.390	10,83

Tabel 3.10
Pemasangan Alarm Early Warning System

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Pemasangan	17	16	25	42	46	35	23	12	3
Terpasang	117	133	158	200	246	281	304	316	319

Untuk menekan jumlah kejadian kecelakaan pada perlintasan sebidang kereta api disusun program sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Angkutan Kereta Api yang mempunyai kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penyelenggaraan Angkutan Gratis Moda Transportasi Darat Berbasis Rel (Kereta Api)
 - b. Pemantauan dan Evaluasi Angkutan Kereta Api
 - c. Pengadaan dan Pemasangan Early Warning System (EWS) di perlintasan sebidang KA se-Jatim
 - d. Pengadaan dan Pemasangan Rambu pada Perlintasan Sebidang KA se Jawa Timur
 - e. Pemeliharaan fasilitas perkeretaapian Jawa Timur
 - f. Pengadaan Sarana Prasarana Perkeretaapian Jawa Timur
 - g. Pemeliharaan Rambu di Perlintasan Sebidang KA se-Jatim
 - h. Pemeliharaan PJU di Perlintasan Sebidang KA se-Jawa Timur



Peningkatan EWS



Alarm Early Warning System



Pemasangan Rambu



Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian



KONDISI TIDAK ADA KERETA API YANG MELINTAS
INDIKATOR LAMPU KUNING FLASHING



KONDISI ADA KERETA API YANG MELINTAS
INDIKATOR LAMPU MERAH MENYALA DAN
INDIKATOR PETUNJUK ARAH PERJALANAN KA
MENYALA

3.3. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang baik, tentunya harus didukung anggaran yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya, Berikut merupakan analisis penggunaan sumber daya anggaran dalam mendukung pencapaian kinerja :

Tabel 3.11
Alokasi Anggaran Untuk Setiap Tujuan Dan Sasaran Pembangunan

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		ANGGARAN
Meningkatkan kualitas pelayanan sektor transportasi	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perhubungan		221.962.719.258,00
Meningkatnya pelayanan perhubungan dan keselamatan transportasi	1	Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna kendaraan umum AKDP	30.049.883.500
	2	Persentase penurunan kejadian kecelakaan yang melibatkan Angkutan Umum	124.123.735.758
	3	Persentase pemenuhan SDM Penguji Kendaraan	2.500.700.000

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN
	Bermotor dibandingkan kebutuhan	
	4 Jumlah rute pelayanan mudik balik gratis laut	10.868.669.500
	5 Persentase peningkatan jumlah penumpang Kereta Api di Jawa Timuri	54.419.730.500

Tabel 3.12
Perbandingan Pencapaian Kinerja Dan Anggaran

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatkan kualitas pelayanan sektor transportasi	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perhubungan	80 nilai indeks	79,77 nilai indeks	99,71%	221.962.719.258	210.249.162.905	94,72%
Meningkatnya pelayanan perhubungan dan keselamatan transportasi	1 Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna kendaraan umum AKDP	75 nilai indeks	72,06 nilai indeks	96,08%	30.049.883.500	28.914.662.794	96,22%
	2 Persentase penurunan kejadian	1 %	3,76 %	378 %	124.123.735.758	117.647.974.655	94,78%

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		kecelakaan yang melibatkan Angkutan Umum						
	3	Persentase pemenuhan SDM Penguji Kendaraan Bermotor dibandingkan kebutuhan	100 %	96,17%	96,17%	2.500.700.000	2.390.080.594	95,58%
	4	Jumlah rute pelayanan mudik balik gratis laut	6 rute	6 rute	100,00%	10.868.669.500	9.701.457.059	89,26%

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	5	Persentase peningkatan jumlah penumpang Kereta Api di Jawa Timuri	5 %	10,83 %	216,6%	54.419.730.500	51.594.987.803	94,81%

Tabel 3.13
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
Meningkatkan kualitas pelayanan sektor transportasi	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perhubungan	99,71	94,72	105,27%
Meningkatnya pelayanan perhubungan dan keselamatan transportasi	1 Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna kendaraan umum AKDP	96,08	96,22	99,85%
	2 Persentase penurunan kejadian kecelakaan yang melibatkan Angkutan Umum	378	94,78	398,82%
	3 Persentase pemenuhan SDM Penguji Kendaraan Bermotor dibandingkan kebutuhan	96,17	95,58	100,62%
	4 Jumlah rute pelayanan mudik balik gratis laut	100,00	89,26	112,03%
	5 Persentase peningkatan	216,60	94,81	228,46%

	jumlah penumpang Kereta Api di Jawa Timuri			
--	--	--	--	--

4. CAPAIAN KINERJA II DAN ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN DAN SOLUSI

4.1. CAPAIAN KINERJA I

Tujuan II : Meningkatnya ketersediaan infrastruktur perhubungan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi

Sasaran II : Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana transportasi perhubungan

Tabel 3.14
Pencapaian Kinerja

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya ketersediaan infrastruktur perhubungan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi	Persentase Sub Kategori Transportasi terhadap PDRB	2 %	3,43 %	171,5

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana transportasi perhubungan	1 Persentase sub kategori transportasi (angkutan laut) terhadap PDRB	0,25 %	0,27 %	108,00
	2 Persentase sub kategori transportasi (angkutan penyeberangan) terhadap PDRB	0,03 %	0,03 %	100,00
	3 Persentase sub kategori transportasi (angkutan udara) terhadap PDRB	0,95 %	0,88 %	92,63
	4 Persentase Penguatan kapasitas Terminal Tipe B	0,08 %	1,36 %	1696,83
	5 Persentase kesesuaian travel time AKDP terhadap konsidi lapangan	85 %	93,91 %	110,48

Tabel 3.15
Perbandingan Realisasi Kinerja

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
			Th. (n-1)	Th. (n)
Meningkatnya ketersediaan infrastruktur perhubungan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi	Persentase Sub Kategori Transportasi terhadap PDRB	2 %	3,43 %	3,34%
Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana transportasi perhubungan	1 Persentase sub kategori transportasi (angkutan laut) terhadap PDRB	0,25 %	0,27 %	0,27 %
	2 Persentase sub kategori transportasi (angkutan penyeberangan) terhadap PDRB	0,03 %	0,03 %	0,03 %
	3 Persentase sub kategori transportasi (angkutan udara) terhadap PDRB	0,95 %	0,94 %	0,88 %
	4 Persentase Penguatan kapasitas Terminal Tipe	0,08 %	0,91 %	1,36 %

TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
	B			
	5 Persentase kesesuaian travel time AKDP terhadap konsidi lapangan	85 %	88,68 %	93,91 %

Tabel 3.16
Perbandingan Realisasi Kinerja
sampai dengan Periode Akhir RENSTRA

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI Th. 2019	TINGKAT KEMAJUAN
Meningkatnya ketersediaan infrastruktur perhubungan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi	Persentase Sub Kategori Transportasi terhadap PDRB	2 %	3,43 %	171,50 %
Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana transportasi perhubungan	1 Persentase sub kategori transportasi (angkutan laut) terhadap PDRB	0,25 %	0,27 %	108,00 %
	2 Persentase sub kategori transportasi (angkutan penyeberangan) terhadap	0,03 %	0,03 %	100,00 %

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI Th. 2019	TINGKAT KEMAJUAN
	PDRB			
	3 Persentase sub kategori transportasi (angkutan udara) terhadap PDRB	0,95 %	0,88 %	92,63 %
	4 Persentase Penguatan kapasitas Terminal Tipe B	0.08 %	1,36 %	1696,83 %
	5 Persentase kesesuaian travel time AKDP terhadap konsidi lapangan	85 %	93,91 %	110,48 %

Tabel 3.17
Perbandingan Realisasi Kinerja
dengan Realisasi Nasional

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI Th. 2019	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
Meningkatnya ketersediaan infrastruktur perhubungan dalam mendukung pertumbuhan	Persentase Sub Kategori Transportasi terhadap PDRB	3,43 %	4,41 %	-

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI Th. 2019	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
ekonomi				
Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana transportasi perhubungan	1 Persentase sub kategori transportasi (angkutan laut) terhadap PDRB	0,27 %	-	-
	2 Persentase sub kategori transportasi (angkutan penyeberangan) terhadap PDRB	0,03 %	-	-
	3 Persentase sub kategori transportasi (angkutan udara) terhadap PDRB	0,88 %	-	-
	4 Persentase Penguatan kapasitas Terminal Tipe B	1,36 %	-	-
	5 Persentase kesesuaian travel time AKDP terhadap konsidi lapangan	93,91 %	-	-

4.2. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN DAN SOLUSI

Berdasarkan hasil capaian kinerja pada Tabel 3.14, dapat diketahui bahwa terdapat Indikator Kinerja yang mengalami keberhasilan maupun kegagalan. Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab kegagalan maupun keberhasilan dalam pebcapaian indicator kinerja adalah sebagai berikut :

a. Persentase Sub Kategori Transportasi (Angkutan Laut) Terhadap PDRB

Pelabuhan merupakan akses utama dalam keluar masuk komoditi sektor perdagangan yang keberadaannya memiliki pengaruh besar dalam mendukung sektor perekonomian Jawa Timur. Pada saat ini, arus bongkar muat masih tersentral di Pelabuhan Tanjung Perak. Sehingga Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Dinas Perhubungan mengembangkan beberapa Lokasi Pelabuhan di jawa Timur yang diharapkan dapat memperlancar proses distribusi barang dengan mengurangi biaya logistik, mendorong pertumbuhan pusat-pusat ekonomi baru (mengurangi disparitas wilayah),

mengurangi kepadatan lalu lintas jalan dan mengurangi tingkat kerusakan jalan. Beberapa pelabuhan yang dikembangkan pada tahun 2019 adalah Pelabuhan Probolinggo, Pelabuhan Tanjungwangi di Banyuwangi, Pelabuhan Brondong di Kabupaten Lamongan, Boom di Kabupaten Banyuwangi, Progi di Kabupaten Trenggalek dan beberapa pelabuhan lain yang dapat melayani zona – zona pelayanan transportasi.

Indikator Persentase Sub Kategori Transportasi (Angkutan Laut) digunakan untuk mengukur kontribusi sektor transportasi laut terhadap PDRB Jawa Timur. Dengan meningkatnya Persentase Sub Kategori Transportasi (Angkutan Laut) menggambarkan bahwa transportasi laut di Jawa Timur sedang terus berkembang. Perkembangan transportasi laut inilah yang digunakan untuk melihat keberhasilan Dinas Perhubungan dalam menyediakan infrastruktur transportasi laut.

Pencapaian Persentase Sub Kategori Transportasi (Angkutan Laut) pada tahun 2019 nilainya menurun dan tidak mencapai target yang ditentukan, hal tersebut dikarenakan adanya

peraturan yang lebih selektif dalam menerbitkan izin usaha transportasi laut. Pada PM 49 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) disebutkan bahwa calon perusahaan JPT harus memiliki modal sejumlah tertentu untuk dapat diterbitkan izin usahanya. Hal tersebut dinilai akan menurunkan minat investor untuk memulai usaha dibidang transportasi laut.

Tabel 3.15
Data Kinerja Pelabuhan Utama Di Jawa Timur

No	Pelabuhan	TAHUN			
		2016	2017	2018	2019
DALAM NEGERI					
BONGKAR					
1.	Tanjung Perak	4.810.985	4.221.761	4.557.822	4.265.582
2.	Gresik	4.721.116	4.230.432	4.309.225	4.633.258
3.	Probolinggo	407.548	208.952	664.969	964.871
4.	Tanjungwangi	1.728.856	1.100.485	1.339.505	1.855.251
	JUMLAH	11.668.505	9.761.630	10.871.521	11.718.962
MUAT					
1.	Tanjung Perak	1.461.228	1.292.506	1.381.663	1.501.036
2.	Gresik	1.204.612	1.553.705	1.665.025	1.880.012
3.	Probolinggo	132.494	494.518	84.664	55.037
4.	Tanjungwangi	188.536	818.074	562.145	756.325
	JUMLAH	2.986.870	4.158.803	3.693.497	4.192.410

No	Pelabuhan	TAHUN			
		2016	2017	2018	2019
TOTAL DALAM NEGERI		14.655.375	13.920.433	14.565.018	15.911.372
LUAR NEGERI					
1.	Tanjung Perak				
	Export (ton)	393.177	499.687	512.882	920.101
	Import (ton)	7.930.292	8.192.205	8.351.061	8.953.217
2.	Gresik				
	Export (ton)	53.991	71.520	83.955	104.413
	Import (ton)	190.015	245.446	301.558	85.221
3.	Tg Wangi				
	Export (ton)	25.057	667.240	337.520	201.885
	Import (ton)	379.660	218.838	301.275	299.001
TOTAL LUAR NEGERI		8.972.192	9.894.936	9.888.251	10.563.838
TOTAL BONGKAR MUAT		22.526.767	23.627.567	24.453.269	26.475.210
PERTUMBUHAN		3,69%	4,89%	3,49%	8,27%

Untuk mendukung indikator kinerja Persentase Sub Kategori Transportasi (Angkutan Laut) terhadap PDRB Jawa Timur disusunlah program sebagai berikut :

1. Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Transportasi Laut, dengan kegiatan sebagai berikut:

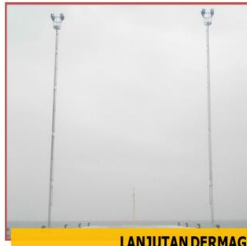
- a. Pembangunan Pelabuhan Laut Brondong Kabupaten Lamongan
- b. Pembangunan Pelabuhan Laut Boom Kabupaten Banyuwangi
- c. Pembangunan Pelabuhan Laut P. Giliraja Kabupaten Sumenep
- d. Pembangunan Sarana Prasarana Pelabuhan Laut Jawa Timur
- e. Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran
- f. Pemeliharaan Sarana Prasarana Pelabuhan Laut Jawa Timur
- g. Pembangunan Pelabuhan Laut Probolinggo Kota Probolinggo
- h. Pembangunan Pelabuhan Laut di Pulau Gilimandagin Kab. Sampang
- i. Pembangunan Pelabuhan Laut P. Gili Ketapang Kab. Probolinggo
- j. Pembangunan Pelabuhan Laut Prigi Kab. Trenggalek



Pembangunan Pelabuhan Laut Brondong Lamongan



Pembangunan Pelabuhan Laut Boom Banyuwangi



**LANJUTAN DERMAGA II KEDALAMAN -10 mLWS
(77.25 X 31 M2)**



TRESTLE BARRIER 2 UNIT



GUDANG 1 UNIT



**JALAN AKSES
KENDARAAN KHUSUS**



**PAGAR PANEL DAN BRC
75 m'**



**WATER RESERVOIR TANK
KAP 350 TON**



REST AREA DAN TOILET UMUM



**GARASI ALAT BERAT
1 UNIT**



**REKLAMASI
(262.3 x 60) + (140 x 20) m2**

Pembangunan Pelabuhan Laut Probolinggo

b. Persentase Sub Kategori Transportasi (Angkutan Penyeberangan) Terhadap PDRB

Indikator Kinerja Persentase sub kategori transportasi (angkutan penyeberangan) terhadap PDRB merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi penyelenggaraan pelayanan pelabuhan penyeberangan Jawa Timur. Persentase sub kategori transportasi (angkutan penyeberangan) terhadap PDRB menggambarkan tingkat kontribusi sektor transportasi (angkutan penyeberangan) terhadap PDRB yang berbanding lurus dengan peningkatan pelayanan sektor transportasi (angkutan penyeberangan).

**Tabel 3.16
Data Kinerja Penyeberangan Jawa Timur**

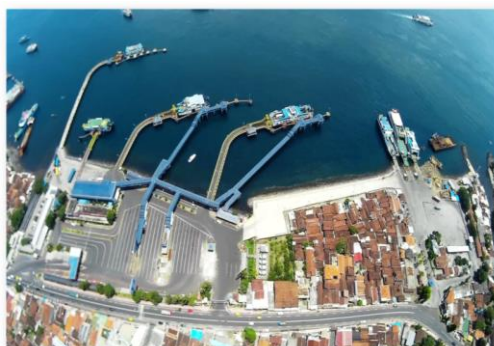
NO	LINTASAN	SAT	JUMLAH PENUMPANG			
			2016	2017	2018	2019
1	Jangkar - Kalianget	Orang	32.795	31.797	29.878	28.788
2	Ketapang - Gilimanuk	Orang	11.190.103	12.815.564	13.275.678	14.295.178
3	Ujung - Kamal	Orang	1.219.052	970.641	976.249	804.379
JUMLAH PENUMPANG		Orang	12.441.950	13.818.002	14.281.805	15.128.345
% PENINGKATAN		%	-1,73%	11,06%	3,36%	5,93%

Untuk meningkatkan kinerja sektor transportasi khususnya angkutan penyeberangan, disusunlah program sebagai berikut :

1. Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan, dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Pemeliharaan Sarana Prasarana ASDP
 - b. Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang Kabupaten Banyuwangi
 - c. Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Paciran Kabupaten Lamongan
 - d. Pemantauan dan Evaluasi ASDP
 - e. Pembangunan Sarana Prasarana Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan Jawa Timur



PENGEMBANGAN PELABUHAN PACIRAN - LAMONGAN



LAYOUT PELABUHAN PENYEBERANGAN KETAPANG

c. Persentase Sub Kategori Transportasi (Angkutan Udara) Terhadap PDRB

Indikator Kinerja persentase sub kategori transportasi (angkutan udara) terhadap PDRB merupakan indikator yang digunakan untuk

mengevaluasi peningkatan pelayanan angkutan udara di Jawa Timur, terutama di Bandara Abdulrachman Saleh Malang.

Tidak tercapainya indikator Penurunan Persentase sub kategori transportasi (angkutan udara) terhadap PDRB sejalan dengan menurunnya jumlah penumpang yang menggunakan transportasi udara. Hal tersebut dikarenakan beberapa factor diantaranya mahalnya harga tiket angkutan udara serta makin membaiknya pelayanan pada angkutan perkeretaapian serta angkutan darat.

Tabel 3.17
Data Kinerja Bandara Abdulrachman Saleh Malang

JUMLAH PENUMPANG	SATUAN	TAHUN			
		2016	2017	2018	2019
ABD. SALEH	orang	732.051	859.842	1.092.461	893.813
% PENINGKATAN	%	16.82	17,46	27,05	-18,18

Untuk mendukung kinerja Dinas Perhubungan pada sub sektor transportasi Udara, maka disusunlah program-program sebagai berikut:

1. Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Keterpaduan Multimoda, dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Pembangunan Sarana Prasarana Bandar Udara Abdulrachman Saleh Kabupaten Malang
 - b. Pemantauan, Monitoring dan Evaluasi Operasional Pelayanan Angkutan Multimoda
 - c. Pemeliharaan Sarana Prasarana Keterpaduan Multimoda
 - d. Pembangunan Bandara Pulau Kangean
 - e. Pembangunan Bandara Pulau Masalembo
2. Program Pengelolaan dan Kelembagaan Sarana Prasarana keterpaduan Multimoda, dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Pengelolaan Sarana Prasarana Kelembagaan Bandara Abd. Saleh Malang

d. Persentase Penguatan Kapasitas Terminal Tipe B

Indikator Kinerja persentase penguatan kapasitas terminal tipe B merupakan indikator yang digunakan untuk melihat pemenuhan fasilitas utama maupun fasilitas pendukung di terminal tipe B. Dengan meningkatnya pemenuhan fasilitas terminal tipe B diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan masyarakat serta meningkatkan penggunaan angkutan umum. Data operasional Terminal Tipe B di Jawa Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.18
Data Kinerja Terminal Tipe B

Tahun		2017	2018	2019	Total
Penumpang	Turun (Datang)	12.248.254	14.309.778	14.212.773	40.770.805
	Naik (Berangkat)	14.144.537	17.116.575	17.843.299	49.104.411
	Total	26.392.791	31.426.353	32.056.072	89.875.216
Bus (RIT)	Turun (Datang)	1.295.183	1.340.835	1.520.651	4.156.669
	Naik (Berangkat)	1.295.183	1.340.835	1.507.701	4.143.719
	Total	2.590.366	2.681.670	3.028.352	8.300.388
MPU (RIT)	Turun (Datang)	792.803	953.479	997.152	2.743.434

	Naik (Berangkat)	792.803	953.479	1.027.496	2.773.778
	Total	1.585.606	1.906.958	2.024.648	5.517.212

Untuk mendukung penguatan kapasitas terminal tipe B, maka disusunlah program sebagai berikut:

1. Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Angkutan Jalan, dengan kegiatan:
 - a. Pembangunan Sarana Prasarana dan Fasilitas Terminal Penumpang Angkutan Jalan
 - b. Pemeliharaan Sarana Prasarana dan Fasilitas Terminal Penumpang Angkutan Jalan
 - c. Pengembangan Sistem Informasi Terminal Penumpang Angkutan Jalan
 - d. Standarisasi ISO 9001 Pelayanan Terminal Penumpang Angkutan Jalan
 - e. Pengadaan dan Pemasangan Variable Message Signs (VMS) di Terminal

f. Pemeliharaan Variable Message Signs (VMS)



Pembangunan Terminal Tipe B

e. Persentase Kesesuaian Travel Time AKDP Terhadap Kondisi Lapangan

Indikator persentase kesesuaian travel time AKDP terhadap kondisi lapangan merupakan indikator yang digunakan untuk melihat kondisi lalu lintas yang menjadi hambatan dalam perjalanan. Semakin tinggi tingkat hambatan dalam perjalanan akan mengakibatkan waktu perjalanan bertambah dari waktu normal. Berikut ini adalah data kesesuaian travel time secara riil dengan travel time yang tertera pada kartu pengawasan:

Tabel 3.19
Data Kondisi Riiil Travel Time

No	Koridor	KPS	Travel Time	Delay Time	Running Time
1	Surabaya - Sumenep	5:45:00	5:02:00	1:10:09	3:51:51
	Sumenep - Surabaya	5:06:00	4:48:05	0:37:33	4:10:32
2	Surabaya - Situbondo - Banyuwangi	8:09:00	7:34:20	1:47:12	5:47:08
	Banyuwangi - Situbondo - Surabaya	7:29:00	7:14:29	1:36:58	5:37:31
3	Surabaya - Jember - Banyuwangi	9:19:00	8:40:53	2:30:32	6:10:21
	Banyuwangi - Jember - Surabaya	9:17:00	10:00:21	2:54:05	7:06:16
4	Surabaya - Malang - Blitar	4:38:00	5:09:09	1:10:35	3:58:34
	Blitar - Malang - Surabaya	4:42:00	5:14:35	1:09:52	4:04:43
5	Surabaya - Kediri - Tulungagung - Trenggalek	4:39:00	5:22:31	1:04:57	4:17:34
	Trenggalek - Tulungagung - Kediri - Surabaya	4:41:00	4:43:53	1:00:01	3:43:52
6	Surabaya - Ponorogo	4:26:00	5:12:34	0:56:02	4:16:32
	Ponorogo -Surabaya	4:43:00	4:20:54	0:21:56	3:58:58
7	Surabaya - Madiun - Magetan	4:28:00	5:24:27	1:18:58	4:05:29
	Magetan - Madiun - Surabaya	4:28:00	5:14:01	0:53:20	4:20:41
8	Surabaya-Lamongan-Bojonegoro	3:35:00	2:40:58	0:13:47	2:27:11
	Bojonegoro-Lamongan-Surabaya	3:30:00	3:12:18	0:35:41	2:36:37
9	Surabaya-Lamongan-Tuban	3:35:00	2:41:30	0:23:36	2:17:54
	Tuban-Lamongan-Surabaya	3:30:00	3:02:53	0:33:42	2:29:11
10	Surabaya - Pacitan	7:57:00	7:45:20	1:31:10	6:14:10
	Pacitan - Surabaya	7:57:00	6:46:20	0:44:27	6:01:53
11	Surabaya - Bondowoso	6:08:00	6:04:29	0:47:44	5:16:45
	Bondowoso – Surabaya	5:14:00	6:06:38	0:46:44	5:19:54

Tabel 3.20
Data Kesesuaian Travel Time dengan KPS

No	Koridor	Kesesuaian (%)
1	Surabaya - Sumenep	88
	Sumenep - Surabaya	94
2	Surabaya - Situbondo - Banyuwangi	93
	Banyuwangi - Situbondo - Surabaya	97
3	Surabaya - Jember - Banyuwangi	93
	Banyuwangi - Jember - Surabaya	108
4	Surabaya - Malang - Blitar	89
	Blitar - Malang - Surabaya	88
5	Surabaya - Kediri - Tulungagung - Trenggalek	85
	Trenggalek - Tulungagung - Kediri - Surabaya	98
6	Surabaya - Ponorogo	82
	Ponorogo -Surabaya	108
7	Surabaya - Madiun - Magetan	79
	Magetan - Madiun - Surabaya	83
8	Surabaya-Lamongan-Bojonegoro	82
	Bojonegoro-Lamongan-Surabaya	92
9	Surabaya-Lamongan-Tuban	75
	Tuban-Lamongan-Surabaya	87
10	Surabaya - Pacitan	102
	Pacitan - Surabaya	127
11	Surabaya - Bondowoso	99
	Bondowoso – Surabaya	117

Untuk menunjang keberhasilan dalam mengurangi hambatan perjalanan, maka disusunlah program sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, dengan kegiatan:
 - a. Evaluasi Manajemen Rekayasa dan Kebutuhan LLAJ
 - b. Pembinaan Tertib Lalu Lintas Angkutan Jalan di Kabupaten/Kota di Jawa Timur
 - c. Penyelenggaraan Angkutan Sepeda Motor Gratis
 - d. Pembinaan Petugas Manajemen Rekayasa Lalu Lintas

4.3. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang baik, tentunya harus didukung anggaran yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya, Berikut merupakan analisis penggunaan sumber daya anggaran dalam mendukung pencapaian kinerja :

Tabel 3.21
Alokasi Anggaran Untuk Setiap Tujuan Dan Sasaran
Pembangunan

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		ANGGARAN
Meningkatnya ketersediaan infrastruktur perhubungan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi	Persentase Sub Kategori Transportasi terhadap PDRB		410.226.160.742,00
Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana transportasi perhubungan	1	Persentase sub kategori transportasi (angkutan laut) terhadap PDRB	112.996.359.300
	2	Persentase sub kategori transportasi (angkutan penyeberangan) terhadap PDRB	151.902.927.442
	3	Persentase sub kategori transportasi (angkutan udara) terhadap PDRB	28.839.327.000
	4	Persentase Penguatan kapasitas Terminal Tipe B	108.503.553.000
	5	Persentase kesesuaian travel time AKDP terhadap konsidi lapangan	7.983.994.000

Tabel 3.22
Perbandingan Pencapaian Kinerja Dan Anggaran

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya ketersediaan infrastruktur perhubungan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi	Persentase sub Kategori Transportasi terhadap PDRB		2 %	3,43 %	171,50 %	410.226.160.742	397.899.118.770	96,99%
Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana transportasi perhubungan	1	Persentase sub kategori transportasi (angkutan laut) terhadap PDRB	0,25 %	0,27 %	108,00 %	112.996.359.300	109.469.414.855	96,88%
	2	Persentase sub kategori transportasi	0,03 %	0,03 %	100,00 %	151.902.927.442	147.030.659.107	96,79%

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	(angkutan penyeberangan) terhadap PDRB						
3	Persentase sub kategori transportasi (angkutan udara) terhadap PDRB	0,95 %	0,88 %	92,63 %	28.839.327.000	27.463.001.188	95,23%
4	Persentase Penguatan kapasitas Terminal Tipe B	0,08 %	1,36 %	1696,83 %	108.503.553.000	106.206.036.226	97,88%
5	Prosentase kesesuaian travel time AKDP terhadap	85 %	93,91 %	110,48 %	7.983.994.000	7.730.007.394	96,82%

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	konsidi lapangan						

Tabel 3.23
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
Meningkatnya ketersediaan infrastruktur perhubungan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi	Persentase Kategori Transportasi terhadap PDRB		171,50	96,99	176,82 %
Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana transportasi perhubungan	1	Persentase sub kategori transportasi (angkutan laut) terhadap PDRB	108,00	96,88	111,48 %
	2	Persentase sub kategori transportasi (angkutan penyeberangan) terhadap PDRB	100,00	96,79	103,32 %
	3	Persentase sub kategori transportasi (angkutan udara)	92,63	95,23	97,27 %

		terhadap PDRB			
	4	Persentase Penguatan kapasitas Terminal Tipe B	1696,83	97,88	1733.58%
	5	Prosentase kesesuaian travel time AKDP terhadap kondisi lapangan	110,48	96,82	114,11%

B. REALISASI ANGGARAN

1. BELANJA LANGSUNG

Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, yang mana dana tersebut merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam mencapai sasaran pembangunan. Pada tahun anggaran 2019 Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur mendapatkan alokasi dana belanja langsung sebesar Rp. 658.408.424.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 631.716.596.662,- atau 95,95 %. Adapun realisasi anggaran belanja langsung secara rinci dapat dijelaskan pada Tabel 3.24 uraian berikut :

TABEL 3.24
REALISASI AGGARAN BELANJA LANGSUNG

Kode		Nama Program/ Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
01		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	7,942,689,800	7,157,404,614	90.11
01	019	<i>Pelaksanaan Administrasi Perkantoran</i>	7,942,689,800	7,157,404,614	90.11
02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	13,286,666,200	12,399,708,995	93.32
02	0212	<i>Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana</i>	9,726,258,200	8,960,455,765	92.13
02	0231	<i>Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana</i>	3,560,408,000	3,439,253,230	96.6
07		Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perangkat Daerah	3,720,199,000	2,925,857,279	78.65
07	071	<i>Konsultasi Kelembagaan Perangkat Daerah</i>	2,804,693,000	2,360,621,979	84.17
07	072	<i>Pembinaan Sumber Daya Aparatur Perangkat Daerah</i>	915,506,000	565,235,300	61.74
08		Program Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan	1,269,989,000	1,085,344,099	85.46
08	081	<i>Penyusunan Dokumen Perencanaan</i>	652,489,000	633,068,950	97.02
08	082	<i>Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Rencana Program dan Anggaran</i>	90,650,000	65,253,200	71.98

Kode		Nama Program/ Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
08	003	<i>Penyusunan, Pengembangan, Pemeliharaan dan Pelaksanaan Sistem Informasi Data</i>	180,000,000	180,000,000	100
08	004	<i>Penyusunan Laporan Pengelolaan Keuangan</i>	346,850,000	207,021,949	59.69
19		Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	98,163,435,758	92,249,780,132	93.98
19	018	<i>Pengadaan dan pemasangan RPPJ model Bando</i>	90,000,000	85,332,000	94.81
19	020	<i>Pengadaan dan pemasangan paku marka</i>	6,528,463,750	5,990,917,750	91.77
19	027	<i>Pengadaan dan pemasangan traffic light</i>	7,921,250,000	7,555,265,061	95.38
19	029	<i>Pengadaan dan Pemasangan Flashing Light</i>	4,249,437,500	4,050,033,750	95.31
19	041	<i>Pengadaan dan Pemasangan RPPJ model F</i>	2,560,625,000	2,410,357,750	94.13
19	044	<i>Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan</i>	12,039,312,500	11,413,691,850	94.8
19	045	<i>Pengadaan dan Pemasangan Pagar Pengaman Jalan</i>	7,105,000,000	6,837,472,316	96.23
19	046	<i>Pengadaan dan Pemasangan Rambu-Rambu Lalu Lintas</i>	3,591,300,000	3,395,176,800	94.54
19	049	<i>Pengadaan dan Pemasangan Papan Himbauan</i>	175,000,000	168,950,900	96.54
1	0	<i>Pengadaan dan Pemasangan</i>	4,734,284,508	4,446,146,700	93.91

Kode		Nama Program/ Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
9	50	Patok Tikungan (<i>delineator</i>)			
19	052	Pengadaan dan Pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU)	3,820,360,000	3,468,196,570	90.78
19	064	Pemeliharaan Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan (RPPJ) model F	275,000,000	251,410,974	91.42
19	065	Pemeliharaan Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan (RPPJ) model Bando	265,000,000	252,772,500	95.39
19	066	Pemeliharaan Traffic Light	14,645,050,000	13,557,467,292	92.57
19	067	Pemeliharaan Flashing Light	3,740,000,000	3,381,543,900	90.42
19	068	Pemeliharaan pagar pengaman jalan (<i>Guard Rail</i>)	2,621,000,000	2,473,239,800	94.36
19	069	Pemeliharaan rambu lalu lintas	2,371,875,000	2,225,776,900	93.84
19	070	Pemeliharaan Papan Hibauan	122,500,000	111,889,225	91.34
19	071	Pemeliharaan Patok Tikungan (<i>Deliniator</i>)	1,233,937,500	1,156,006,400	93.68
19	072	Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU)	12,300,000,000	11,622,289,500	94.49
19	073	Pengadaan dan Pemasangan Papan Informasi Lalu Lintas	6,295,040,000	5,934,205,344	94.27
19	074	Pemeliharaan Papan Informasi Lalu Lintas	419,000,000	407,763,000	97.32

Kode		Nama Program/ Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1 9	0 7 5	Pengadaan dan Pemasangan Alat Pantau Kendaraan Terklasifikasi	10,000,000	9,868,000	98.68
1 9	0 7 6	Pemeliharaan Alat Pantau Kendaraan Terklasifikasi	1,050,000,000	1,044,005,850	99.43
23		Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Transportasi Laut	112,996,359,300	109,469,414,855	96.88
2 3	0 1 4	Pembangunan Pelabuhan Laut Brondong Kabupaten Lamongan	22,101,842,400	21,882,142,605	99.01
2 3	0 3 8	Pembangunan Pelabuhan Laut Boom Kabupaten Banyuwangi	5,874,901,800	5,693,331,398	96.91
2 3	0 6 0	Pembangunan Pelabuhan Laut P. Giliraja Kabupaten Sumenep	1,147,488,500	1,108,071,483	96.56
2 3	0 6 4	Pembangunan Sarana Prasarana Pelabuhan Laut Jawa Timur	3,658,311,400	3,480,419,844	95.14
2 3	0 7 1	Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran	1,189,461,300	1,128,366,610	94.86
2 3	0 8 1	Pemeliharaan sarana prasarana pelabuhan laut Jawa Timur	1,413,191,800	1,394,162,680	98.65
2 3	0 8 3	Pembangunan Pelabuhan Laut Probolinggo Kota Probolinggo	51,669,941,700	50,295,568,506	97.34
2 3	0 8 4	Pembangunan Pelabuhan Laut di Pulau Gilimandarin Kabupaten Sampang	2,946,711,400	2,710,213,540	91.97
2 3	0 8 5	Pembangunan Pelabuhan Laut P. Gili Ketapang Kabupaten Probolinggo	4,168,347,000	3,869,475,313	92.83
2	0	Pembangunan Pelabuhan Laut	18,826,162,000	17,907,662,876	95.12

Kode		Nama Program/ Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
3	8 6	<i>Prigi Kabupaten Trenggalek</i>			
30		Program Manajemen Pengelolaan, Penguatan, Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Anggaran	15,262,257,000	15,004,470,794	98.31
3 0	0 0 1	<i>Manajemen Pusat Data dan Informasi Sektor Transportasi Jawa Timur</i>	780,824,000	764,598,700	97.92
3 0	0 2	<i>Pemeliharaan Sarana Prasarana Gedung</i>	13,828,041,000	13,603,614,694	98.38
3 0	0 3	<i>Sinkronisasi program, tatalaksana dan Organisasi</i>	653,392,000	636,257,400	97.38
31		Program Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Sektor Transportasi	14,787,626,500	13,910,192,000	94.07
3 1	0 0 1	<i>Survey Karakteristik lalu lintas pada ruas jalan utama di Jawa Timur</i>	696,293,300	578,564,800	83.09
3 1	0 2	<i>Kajian Indeks Kepuasan Masyarakat</i>	1,219,977,000	1,202,900,500	98.6
3 1	0 3	<i>Manajemen Perencanaan Teknis Sektor Perhubungan</i>	12,871,356,200	12,128,726,700	94.23
32		Program Peningkatan Pelayanan Angkutan Jalan	12,718,300,000	12,389,576,580	97.42
3 2	0 0 1	<i>Pembinaan Pengusaha Angkutan</i>	140,000,000	135,901,130	97.07
3 2	0 2	<i>Evaluasi Tarif Angkutan AKDP di Jawa Timur</i>	560,000,000	556,213,500	99.32
3 2	0 3	<i>Pemilihan Abdi Yasa Teladan</i>	1,423,300,000	1,414,094,449	99.35

Kode		Nama Program/ Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
324	0	Pembinaan Pengemudi Angkutan Penumpang	1,713,000,000	1,693,220,739	98.85
325	0	Survei load factor dan evaluasi kebutuhan armada angkutan AKDP di Jawa Timur	620,000,000	614,468,000	99.11
326	0	Pembinaan Teknis Petugas Terminal	422,000,000	417,841,100	99.01
327	0	Penyelenggaraan Angkutan Gratis Moda Transportasi Darat berbasis Jalan (Bus)	6,280,000,000	6,021,424,162	95.88
328	0	Pelayanan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru	1,560,000,000	1,536,413,500	98.49
33		Program Kelaikan Teknik Kendaraan	2,500,700,000	2,390,080,594	95.58
331	0	Pembinaan Penguji Kendaraan Bermotor	540,000,000	518,507,594	96.02
332	0	Pembinaan Teknis Pengujian, Karoseri dan Konstruksi Kendaraan Bermotor	250,000,000	219,835,000	87.93
333	0	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Pengujian Kendaraan Bermotor	1,710,700,000	1,651,738,000	96.55
34		Program Pelayanan Angkutan Kereta Api	54,419,730,500	51,594,987,803	94.81
341	0	Penyelenggaraan Angkutan Gratis Moda Transportasi Darat Berbasis Rel (Kereta Api)	3,421,330,500	3,368,113,100	98.44
342	0	Pemantauan dan Evaluasi Angkutan Kereta Api	1,684,550,000	1,563,312,150	92.8
343	0	Pengadaan dan Pemasangan EWS di Perlintasan Sebidang KA se-Jatim	4,054,000,000	3,709,553,467	91.5

Kode		Nama Program/ Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
344	0	Pengadaan dan Pemasangan Rambu di Perlintasan Sebidang KA se-Jatim	950,000,000	895,621,000	94.28
345	0	Pemeliharaan EWS di Perlintasan Sebidang KA se-Jatim	41,124,150,000	38,925,471,186	94.65
346	0	Pengadaan Sarana Prasarana Perkeretaapian Jawa Timur	410,000,000	399,960,850	97.55
347	0	Pemeliharaan Rambu di Perlintasan Sebidang KA se-Jatim	2,116,700,000	2,096,276,800	99.04
348	0	Pemeliharaan PJU di Perlintasan Sebidang KA se-Jatim	659,000,000	636,679,250	96.61
35		Program Peningkatan Keselamatan Angkutan Jalan	13,242,000,000	13,008,617,943	98.24
351	0	Monitoring, Evaluasi, Pengendalian Angkutan dan Keselamatan Jalan	2,410,000,000	2,342,199,613	97.19
352	0	Pemilihan Pelajar Pelopor Tertib Lalu Lintas se Jawa Timur	1,536,600,000	1,524,124,300	99.19
353	0	Kampanye Keselamatan Angkutan Jalan	580,000,000	574,436,000	99.04
354	0	Sadar Keselamatan dan Ketertiban Angkutan Jalan	8,566,000,000	8,420,099,030	98.3
355	0	Pembinaan teknis petugas Penyidik PNS Bidang LLAJ	149,400,000	147,759,000	98.9
36		Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Angkutan Jalan	108,503,553,000	106,206,036,226.71	97.88
366	0	Pembangunan Sarana Prasarana dan Fasilitas Terminal	77,371,400,000	75,502,756,079.55	97.58

Kode	Nama Program/ Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	1 <i>Penumpang Angkutan Jalan</i>			
3 6	0 <i>Pemeliharaan Sarana Prasarana dan Fasilitas Terminal</i> 2 <i>Penumpang Angkutan Jalan</i>	24,080,700,000	23,728,491,632.16	98.54
3 6	0 <i>Manajemen Sistem Informasi Terminal Penumpang Angkutan Jalan</i>	6,660,000,000	6,586,453,515	98.9
3 6	0 <i>Standarisasi ISO 9001 Pelayanan Terminal Penumpang Angkutan Jalan</i>	391,453,000	388,335,000	99.2
37	Program Pengelolaan Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas	7,983,994,000	7,730,007,394	96.82
3 7	0 <i>Evaluasi Manajemen Rekayasa dan Kebutuhan LLAJ</i>	6,538,444,000	6,379,252,634	97.57
3 7	0 <i>Pembinaan Tertib Lalu Lintas Angkutan Jalan di Kabupaten/Kota Jawa Timur</i>	515,000,000	474,512,335	92.14
3 7	0 <i>Penyelenggaraan Angkutan Sepeda Motor Gratis</i>	525,000,000	477,405,425	90.93
3 7	0 <i>Pembinaan Petugas Manajemen Rekayasa Lalu Lintas</i>	405,550,000	398,837,000	98.34
38	Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	151,902,927,442	147,030,659,107	96.79
3 8	0 <i>Pemeliharaan Sarana Prasarana ASDP</i>	7,826,209,000	7,597,522,950	97.08
3 8	0 <i>Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang Kab. Banyuwangi</i>	11,401,682,400	11,082,331,768	97.2
3 8	0 <i>Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Paciran Kab.</i>	69,898,153,000	67,382,440,081	96.4

Kode		Nama Program/ Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	3	Lamongan			
3 8	0 0 4	Pemantauan dan Evaluasi ASDP	482,221,000	371,227,130	76.98
3 8	0 0 5	Pembangunan Sarana Prasarana Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan Jawa Timur	62,294,662,042	60,597,137,178	97.28
39		Program Peningkatan Pelayanan Angkutan Pelayaran	10,868,669,500	9,701,457,059	89.26
3 9	0 0 1	Penyelenggaraan Angkutan Gratis Moda Transportasi Laut (Kepulauan)	7,746,546,500	6,898,663,453	89.05
3 9	0 0 2	Kampanye Keselamatan Pelayaran	3,122,123,000	2,802,793,606	89.77
40		Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Keterpaduan Multimoda	21,940,527,000	20,889,635,781	95.21
4 0	0 0 1	Pembangunan Sarana Prasarana Keterpaduan Multimoda	7,103,871,000	6,605,977,240	92.99
4 0	0 0 2	Pemantauan, monitoring dan evaluasi pelayanan angkutan multimoda	580,053,000	243,986,550	42.06
4 0	0 0 3	Pemeliharaan Sarana Prasarana Keterpaduan Multimoda	14,126,603,000	13,934,123,891	98.64
4 0	0 0 4	Pembangunan Bandara Pulau Kangean	80,000,000	60,603,200	75.75
4 0	0 0 5	Pembangunan Bandara Pulau Masalembu	50,000,000	44,944,900	89.89
41		Program Pengelolaan dan kelembagaan sarana	6,898,800,000	6,573,365,407	95.28

Kode	Nama Program/ Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Prasarana Keterpaduan Multimoda			
4 1	0 0 1 <i>Pengelolaan Sarana Prasarana Kelembagaan Bandara Abd. Saleh Malang</i>	6,898,800,000	6,573,365,407	95.28
JUMLAH		658,408,424,000	631,716,596,662	95.95

2. BELANJA TIDAK LANGSUNG

Belanja tidak langsung ialah kegiatan belanja daerah yang dianggarkan dan tidak memiliki hubungan apapun secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Pada Tahun 2019 Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur mendapatkan alokasi anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp.129.531.408.835,- sedangkan realisasinya sebesar Rp.120.981.038.602,- atau 93,40 % . Adapun rincian belanja tidak langsung tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 3.25
REALISASI BELANJA TIDAK LANGSUNG

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
01	Gaji dan Tunjangan	43,451,004,000	38,922,766,788	89.58
0 1 1	0 0 1 Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	34,075,851,000	30,715,843,660	90.14
0 1 2	0 0 2 Tunjangan Keluarga	3,665,696,000	3,251,557,836	88.7

Kode		Uraian	Anggaran	Realisasi	%
01	03	Tunjangan Jabatan	722,810,000	646,370,000	89.42
01	04	Tunjangan Fungsional	60,150,000	53,110,000	88.3
01	05	Tunjangan Umum	1,646,383,000	1,487,860,000	90.37
01	06	Tunjangan Beras	1,922,896,000	1,672,902,000	87
01	07	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	104,201,000	60,934,995	58.48
01	08	Pembulatan Gaji	1,020,000	448,656	43.99
01	09	Iuran Jaminan Kesehatan	971,020,000	786,138,414	80.96
01	15	Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya	0	0	0
01	23	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja/Kematian	280,977,000	248,051,227	88.28
02		Tambahan Penghasilan PNS	85,674,959,000	81,796,627,600	95.47
02	01	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	456,330,000	456,300,000	99.99
02	05	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja	76,839,745,000	74,024,438,480	96.34
02	06	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Obyektif Lainnya	8,378,884,000	7,315,889,120	87.31
05		Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	405,445,835	261,644,214	64.53
05	01	Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	405,445,835	261,644,214	64.53
JUMLAH			129,531,408,835	120,981,038,602	93.40

3. PENDAPATAN ASLI DAERAH

Pendapatan Asli Daerah Dinas Perhubungan Provinsi Jawa pada tahun 2019 ditargetkan sebesar Rp. 12.106.750.000,- terealisasi sebesar Rp. 10.987.685.404,- atau sebesar 90,76% dari yang ditetapkan.

TABEL 3.26
REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH

Kode		Uraian	Anggaran	Realisasi	%
2		RETRIBUSI DAERAH	12,106,750,000	10,987,685,404	90.76
2	02	Retribusi Jasa Usaha	11,267,000,000	10,256,467,204	91.03
2	0201	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	11,012,000,000	10,054,467,204	91.3
2	0204	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	255,000,000	202,000,000	79.22
2	03	Retribusi Perizinan Tertentu	839,750,000	731,218,200	87.08
2	0301	Retribusi Izin Trayek	839,750,000	731,218,200	87.08
4		LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	3,993,250,000	3,360,542,638	84.16
4	10	Pendapatan dari Pengembalian	0	1,065,961,695	0
4	1003	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	0	9,439,454	0
4	1005	Pendapatan Dari Pengembalian Pembayaran Belanja	0	1,056,522,241	0
4	14	Pendapatan Sewa	3,993,250,000	2,294,580,943	57.46
4	1403	Pendapatan Sewa Gedung Bangunan	3,993,250,000	2,294,580,943	57.46

BAB IV PENUTUP

A TINJAUAN UMUM KEBERHASILAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2019 sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur dapat disimpulkan bahwa rata-rata Indikator Kinerja Utama pada sebagian besar sasaran pada tiap-tiap tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Perhubungan telah tercapai. Selain itu, dari segi efektifitas anggaran sebagian besar pelaksanaan sasaran memiliki efektifitas penggunaan anggaran yang baik terutama pada pelaksanaan sasaran yang pertama.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya pelayanan perhubungan dan keselamatan transportasi	1 Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna kendaraan umum AKDP	75 nilai indeks	72,06 nilai indeks	96,08
	2 Persentase penurunan	1 %	3,76 %	378

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
	kejadian kecelakaan yang melibatkan Angkutan Umum			
	3 Persentase pemenuhan SDM Penguji Kendaraan Bermotor dibandingkan kebutuhan	100 %	96.17%	96,17%
	4 Jumlah rute pelayanan mudik balik gratis laut	6 rute	6 rute	100,00
	5 Persentase peningkatan jumlah penumpang Kereta Api di Jawa Timuri	5 %	14,32 %	280,00
Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana transportasi perhubungan	1 Persentase sub kategori transportasi (angkutan laut) terhadap PDRB	0,25 %	0,24 %	96,00
	2 Persentase sub kategori transportasi (angkutan penyeberangan) terhadap	0,03 %	0,03 %	100,00

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
	PDRB			
	3 Persentase sub kategori transportasi (angkutan udara) terhadap PDRB	0.95 %	0,81 %	85,26
	4 Persentase Penguatan kapasitas Terminal Tipe B	0.08 %	1,36 %	1696,83
	5 Persentase kesesuaian travel time AKDP terhadap konsidi lapangan	85 %	93,91 %	110,48

B PERMASALAHAN YANG BERKAITAN DENGAN PENCAPAIAN KINERJA

Permasalahan yang masih menjadi perhatian bagi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur terkait Capaian Indikator Kinerja meliputi Penurunan Persentase sub kategori transportasi (angkutan udara) terhadap PDRB . Menurunnya Persentase sub kategori transportasi (angkutan udara) terhadap PDRB pada tahun 2019 sejalan dengan menurunnya

jumlah penumpang yang menggunakan transportasi udara. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya mahalnnya harga tiket angkutan udara serta makin membaiknya pelayanan pada angkutan perkeretaapian serta angkutan darat.

Selain itu pencapaian indicator sasaran persentase sub kategori transportasi (angkutan laut) terhadap PDRB juga dapat dikatakan yang terendah. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa peraturan-peraturan yang lebih selektif terkait penyelenggaraan Jasa Pengurusan Transportasi. Aturan tersebut dinilai semakin menurunkan minat investor untuk menjalankan usaha pada sektor transportasi laut.

C STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi maka diambil langkah-langkah sebagai berikut. Untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan transportasi udara, Dinas Perhubungan terus berupaya untuk memberikan penyediaan infrastruktur udara yang lebih baik serta meningkatkan pelayanan kebandarudaraan di Unit Pelaksana Teknis Bandara Abdulrachman Saleh Malang. Selain itu, untuk meningkatkan

penggunaan transportasi laut maupun Jasa Pelayanan Trasportasi, Dinas Perhubungan berupaya untuk berkoordinasi dengan pemerintah pusat untuk lebih mengefektifkan perizinan agar dapat memacu minat investor berinvestasi pada sektor transportasi laut.